

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu negara, tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan pembelajaran tidak akan berhasil. Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Pendidikan adalah upaya sadar dalam membina dan mengembangkan potensi-potensi diri manusia yang luhur guna kelangsungan, kemajuan dan kebahagiaan hidupnya.¹ Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkat pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya.² Pendidikan dalam UU RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹Mujiburrahman, *Bercermin ke Barat*, (Banjarmasin: Jendela, 2013), h. 34

²Syaiful Bahri Djamarah, Cet Ke-3, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 22

³Depdiknas, *Undang-Undang RI NO. 20 thn 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Pendidikan nasional harus diwujudkan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan mutlak dilaksanakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, menunjang penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan meningkatkan mutu pengajaran.

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh kaum muslim, dalam mempelajari agama Islam tidak akan terlepas dari bahasa Arab, mengingat bahasa Arab dan agama Islam bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan yang sinergi antara bahasa Arab dan Islam adalah tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.⁴ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.⁵

Program-program pendidikan pada saat ini telah dilaksanakan, termasuk dalam hal pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.⁶

Tujuan pembelajaran gagal dicapai karena sering berbenturan dengan persoalan-persoalan pendidikan yaitu guru dalam kaitannya dengan tugas mengelola interaksi dalam proses belajar mengajar termasuk segala sistem yang

⁴Rodliyah Zaennudin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005), h. 1

⁵Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 25

⁶M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), h.24

mengikat untuk bagaimana proses belajar mengajar dapat membawa hasil maksimal sebagaimana yang diinginkan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, mengenai media Allah SWT telah berfirman dalam surah al-Alaq ayat 4 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan cara menulis dengan pena kepada seluruh umat manusia, pena yang kecil mempunyai manfaat yang sangat besar dan mulia.⁷ Allah mengajarkan umat manusia dengan pena sebagai alat atau media sehingga mereka bisa menulis dan mendapatkan pengetahuan, hal ini sesuai dengan proses pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah menerima informasi yang disampaikan oleh guru, hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُّ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَتْهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَتْهُ هَذَا (رواه البخاري)

Hadis di atas menjelaskan bahwa Rasulullah Saw menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya

⁷Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, (Jakarta: Qisthi Press, 2007), h. 633

kepada para sahabat-sahabatnya.⁸ Rasulullah menggunakan media gambar yang berbentuk garis-garis untuk memberikan gambaran kepada para sahabat tentang manusia, jika kita hubungkan dengan media pembelajaran hadits di atas saling berkaitan dalam dunia pendidikan, guru juga menggunakan media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan lebih diingat oleh para siswa serta pembelajaran jadi menyenangkan. Cara yang cukup efektif untuk pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan media *stick figure*, karena media ini dapat menyampaikan pesan atau informasi secara visual.

Kehidupan seorang siswa di lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat menyenangkan di sana mereka belajar sambil bermain, disisi lain siswa juga dituntut memahami dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterimanya sulit dipahami. Mungkin karena pembelajarannya tidak menarik atau tidak adanya penggunaan media yang dapat membuat siswa fokus mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan siswa tergantung pada keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Salah satu faktor yang harus dikuasai guru adalah penggunaan media dalam pembelajaran, ketepatan seorang guru dalam memilih

⁸Ikfina Kamalia Rizqi, "Hadits tentang Media Pembelajaran", <http://fimeizrizqi.blogspot.co.id/2012/04/hadits-tentang-media-pembelajaran.html>, 30, 12, 2016

media pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jalan yang ditempuh adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, baik media audio, visual maupun media audiovisual, dan lain-lain yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran.

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak mudah dan kadang menjenuhkan, hal ini disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun konsep baru pada diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut.⁹

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab diajarkan kepada siswa agar siswa menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran, dalam kegiatan pengajaran guru dituntut mampu membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰

⁹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 5

¹⁰Arief, S, *et al. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 82

Pembelajaran kosa kata dalam bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar merupakan salah satu jalan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, pada pembelajaran bahasa Arab guru sering mengalami kesulitan khususnya dalam mengajarkan kosa kata, untuk mengajarkan kosa kata diperlukan adanya sebuah media pembelajaran.

Hasil observasi awal di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar media *stick figure* memang sudah sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab kepada siswa. Media *stick figure* adalah media visual atau gambar sederhana yang dibuat oleh guru. Karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini, kemudian ketika penulis melakukan kegiatan kunjungan kepada guru bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru beliau menyarankan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas V dengan tema kosakata bahasa Arab *Fil Fashli*.

Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Ashriyah Pindahan Baru belum memadai seperti LCD, komputer dan lainnya belum tersedia sedangkan buku paket siswa masih sangat kurang. Guru hanya memanfaatkan sumber, media dan alat yang ada seperti buku paket siswa, papan tulis dan spidol untuk proses pembelajarannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Stick Figure* pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah-masalah di atas, penulis menarik suatu permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar?

C. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis menguraikan beberapa pengertian yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Penggunaan

Penggunaan berarti “proses”, cara, perbuatan menggunakan sesuatu”.¹¹ Penggunaan dalam penelitian ini diartikan sebagai penggunaan dan pemakaian media *stick figure* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar.

2. Media *Stick Figure*

Media *stick figure* adalah media gambar buatan tangan sederhana yang dibuat sendiri oleh guru. Media ini berbentuk grafis dan lingkaran, media ini dapat meningkatkan perhatian dan memperjelas ide atau informasi yang dikemukakan.¹²

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Cet. Ke-3, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 375

¹²Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 54

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami bahasa Arab beserta ruang lingkungannya.¹³

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Al-Ashriyah Pindahan Baru kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Bagi Guru
 - a. Menjadi bahan untuk mengembangkan media pembelajaran
 - b. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
 - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa

¹³M. Yusron Najib, "Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab", <http://ohmakalah.blogspot.Co.Id/2015/10/konsep-dasar-pembelajaran-bahasa-arab.html>, 21, 05, 2016

2. Bagi Siswa

- a. Mengalami sendiri proses belajar akan memberikan penguat
- b. Praktik keilmuan yang didasarkan kepada pengalaman belajar secara visual dapat memudahkan siswa dalam menghafal kosakata.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari segi proses dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk menambah khazanah dan wawasan
- b. Sebagai bahan informasi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Gambaran sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdiri dari; media pembelajaran, media *stick figure*, hakikat pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *stick figure*.

Bab III metode penelitian terdiri dari; jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tempat dan

waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.